

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Perusahaan yang profit oriented mempunyai tujuan utama untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin demi mempertahankan keberlangsungan usahanya. Untuk mencapai hal tersebut perusahaan berusaha untuk melakukan hal lain yang dapat menghasilkan keuntungan yang ditargetkan disamping kegiatan operasional, seperti melakukan jual-beli saham, jual-beli aset, menarik investor untuk menanamkan modal, dan lain sebagainya. Sebelum menanamkan modalnya, investor terlebih dahulu melihat kinerja perusahaan. Investor tentu hanya akan menanamkan modal pada perusahaan dengan kinerja yang baik sehingga dapat memberikan keuntungan bagi penanam modal. Pada umumnya, informasi laba merupakan informasi yang paling mendapatkan perhatian dari berbagai kalangan terutama investor. Selain dari informasi laba suatu perusahaan, investor juga memperhatikan harga saham dari perusahaan tersebut. Untuk mengetahui kondisi dan kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan yang memerlukan tolak ukur. Tolakukur yang digunakan adalah rasio. Dengan mengandalkan informasi laba pada laporan keuangan, investor dapat mengetahui tingkat rasio profitabilitas yang diperoleh perusahaan. Salah satu perusahaan yang Berjaya adalah perusahaan sektor Telekomunikasi yang menawarkan laba yang cukup besar dan menarik investor untuk menanamkan sahamnya. Dari situs resmiberita online detik finance, terbukti bahwa 3 dari 6 perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI dapat menguasai hampir seluruh pangsa pasar telekomunikasi nasional, yaitu Telkom, Indosat, dan XL Axiata. Telkom dan XL Axiata mengumumkan kinerjanya lewat keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sementara Indosat melalui induk usahanya Ooredoo yang mempublikasikan kinerjanya lewat portal resmi perusahaan. Dari laporan keuangan ketiga operator yang menguasai lebih dari 85% pangsa pasar telekomunikasi nasional itu terlihat bahwa Telkom yang mencatat

keuntungan ditengah pukulan kondisi makro terutama depresiasi rupiah terhadap dolar sepanjang 2014.

Arus kas menurut Trisnawati dan Wahidahwati (2013), mengatakan bahwa Arus kas operasi, arus kas investasi dan arus kas pendanaan merupakan 3 golongan arus kas yang di kelompokkan dari arus kas. Untuk perhitungan arus kas dari operasi dengan cara diukur menggunakan perubahan dalam modal kerja. Modal kerja dalam arus kas operasi berupa penjualan persediaan atau yang diperoleh dari pembayaran atas piutang. Arus kas yang kedua adalah arus kas inventasi yang dapat dihitung, diukur, dan dapat dilihat dari adanya asset lancar dan asset tidak lancar yang mengalami peningkatan, adanya peningkatan an investasi terhadap anak perusahaan serta aktivitas penjualan terhadap asset tidak lancar maupun penjualan terhadap anak perusahaan. Aktivitas arus kas yang ketiga adalah arus kas pendanaan, dimana untuk arus kas pendanaan meliputi pelunasan atas pinjaman, adanya penjualan saham oleh suatu perusahaan dan pembayaran dividen.

Profitabilitas (*profitability*) merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam mendapatkan laba atas operasional usahanya dimana usaha tersebut menggunakan dana maupun asset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Sartono (2008), mengatakan profitabilitas diperoleh dari kemampuan perusahaan mendapatkan laba dimana adanya penjualan, total keseluruhan aktiva serta modal sendiri yang dimiliki. Selain itu menurut Mas'ud (2008), profitabilitas (*profitability*) menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dengan tujuan menghasilkan laba dimana mengukur tingkat efisiensi operasional serta efisiensi dalam menggunakan modal yang dimilikinya sendiri. Beberapa peneliti dahulu mengenai pengaruh arus kas terhadap profitabilitas dan kinerja saham memiliki hasil yang berbeda. Seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Irwanto, A. K. (2017), mengatakan bahwa arus kas memiliki pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan kinerja saham, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja saham, hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmi, et al (2013) dan Yanti, et al (2013) menyatakan bahwa variabel ROA signifikan terhadap kinerja saham, Rawung Fita Enjelinadkk (2017), mengatakan bahwa arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap kinerja saham sedangkan ROA berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja saham.

Dari fenomena dan permasalahan diatas penulis bermaksud untuk menganalisis “Arus kas terhadap Return saham melalui profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam saham Kompas 100 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan dari latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana arus kas pengaruh signifikan terhadap return saham ?
- 2) Bagaimana arus kas pengaruh signifikan arus terhadap profitabilitas ?
- 3) Bagaimana pengaruh arus kas terhadap return saham melalui profitabilitas sebagai variabel intervening ?

1.3.1 TUJUAN PENELITIAN

Dari pembahasan latar belakang dan masalah diatas maka untuk Tujuan dari penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui apakah arus kas berpengaruh signifikan terhadap return saham
- 2) Untuk mengetahui apakah arus kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas
- 3) Untuk mengetahui apakah arus kas berpengaruh signifikan terhadap return saham melalui profitabilitas sebagai variabel intervening

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka diharapkan hasil dari penelitian ini mampu memberikan manfaat sebagai berikut :

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. *Manfaat Teoritis*

Penelitian ini dapat bermanfaat khususnya bagi pengembangan ilmu pengetahuan sebagai sumber referensi yang dapat memberikan informasi teoritis bagi pihak yang akan melanjutkan penelitian tentang struktur modal serta menambah sumber pustaka yang ada.

2. *Manfaat Praktis*

- 1) Bagi Investor, penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan bagi para investor untuk menilai kinerja perusahaan dalam pengelolaan sumber dana.
- 2) Bagi Perusahaan, penelitian diharapkan bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan dalam menentukan sumber dana baik dari pinjaman maupun ekuitas yang akan digunakan untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan dan sebagai acuan dalam memperhatikan tingkat hutang perusahaan.
- 3) Bagi Peneliti Selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sarana untuk melatih berfikir secara ilmiah dengan berdasarkan ilmu yang diperoleh di bangkukuliah khususnya pada bidang akuntansi keuangan dan manajemen keuangan dengan menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut.